

PENDAMPINGAN EDUKASI HAID DAN ISTIHADHAH KEPADA CALON PELAJAR DI PMDG PUTRI 2

Abdul Hafidz bin Zaid¹

Anita Soba²

Hanifah Nurul Khotimah³

Azzah Mufidah⁴

Nadia Pratiwi⁵

Isnaeni Budi Setiawati Arifah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Darussalam Gontor

Email: *anitasoba02@gmail.com*

ABSTRACT

Educational guidance on menstruation and istihadhah is a crucial effort in enhancing prospective students' understanding of women's fiqh at PMDG Putri 2. This study aims to determine the effectiveness of guidance activities in improving participants' understanding of the concepts of menstruation and istihadhah. The method used is action research, consisting of four stages: planning, implementation, observation, and evaluation. The research subjects were 130 prospective students at PMDG Putri 2. Data collection was conducted through pre-test and post-test written exams covering the taught material. The material presented included the basics of menstruation and istihadhah, with a focus on practical aspects and religious practices during istihadhah. The research results indicate a significant improvement in understanding, marked by an increase in the participants' average score from 40.23% on the pre-test to 74.69% on the post-test, representing a 34.46% increase. Thus, educational guidance on menstruation and istihadhah has proven effective in enhancing prospective students' knowledge and readiness to understand women's fiqh. It is hoped that this program will serve as a foundation for participants before entering the pesantren environment and help them practice Islamic teachings correctly in their daily lives.

Keywords: menstruation education; istihadhah; assistance; pre-test; post-test

ABSTRAK

Pendampingan edukasi haid dan istihadhah merupakan upaya penting dalam meningkatkan pemahaman fiqh wanita bagi calon pelajar di PMDG Putri 2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas kegiatan pendampingan dalam meningkatkan pemahaman peserta terkait konsep haid dan istihadhah. Metode yang digunakan adalah action research yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi. Subjek penelitian adalah calon pelajar PMDG Putri 2 yang berjumlah 130 orang. Pengumpulan data dilakukan melalui tes tertulis pre-test dan post-test dengan materi yang diajarkan. Materi yang disampaikan meliputi dasar-dasar haid dan istihadhah, serta berfokus pada aspek praktis, dan praktik ibadah saat istihadhah. Hasil penelitian menunjukkan adanya

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 4 April 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

peningkatan pemahaman yang signifikan, ditandai dengan kenaikan nilai rata-rata peserta dari nilai pre-test sebesar 40,23% mengalami kenaikan pada post-test 74,69% dan presentase kenaikan sebesar 34,46%. Dengan demikian, pendampingan edukasi haid dan istihadhah terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan kesiapan calon pelajar dalam memahami fiqh wanita. Program ini diharapkan dapat menjadi bekal awal bagi peserta sebelum memasuki lingkungan pesantren serta membantu mereka dalam mengamalkan ajaran Islam secara benar dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: edukasi haid; istihadhah; pendampingan; pre-test; post-test

A. PENDAHULUAN

Haid dan istihadhah adalah bagian alami dari kehidupan perempuan yang tidak hanya berkaitan dengan perubahan biologis tubuh, tetapi juga memiliki kaitan erat dengan pelaksanaan ibadah dalam Islam. Oleh karena itu, setiap muslimah perlu memahami perbedaan antara haid dan istihadhah agar dapat menjalankan ibadah, seperti shalat, puasa, dan bersuci, dengan benar. Pemahaman ini penting diberikan sejak dini, terutama kepada remaja putri yang mulai memasuki masa pubertas, sehingga mereka lebih siap menghadapi perubahan yang terjadi pada diri mereka serta mampu menjalankan ajaran agama dengan baik dalam kehidupan sehari-hari¹,

Dalam konteks ini, pendidikan yang terarah dan berkelanjutan menjadi sangat penting agar remaja tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari². Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa edukasi menstruasi dapat meningkatkan pengetahuan dan kesiapan remaja putri secara signifikan.³ Dengan demikian, edukasi mengenai haid dan istihadhah menjadi kebutuhan penting dalam membentuk pemahaman keagamaan dan kesiapan ibadah bagi setiap muslimah.

¹ Ahlul Maghfiroh, 'Islamic Students' Understanding of Menstruation, Postpartum, and Istihadhah', *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 13.2 (2025) <<https://doi.org/10.21070/ijis.v13i2.1804>>.

² Nur Aisyah Rahmah and Santiani, 'UPAYA MEMBENTUK PEMAHAMAN FIQH WANITA TENTANG HAID PADA MAHASANTRI MA 'HAD AL-JAMI' AH', *Jurnal Sains Student Research*, 3.2 (2025), 524–34 <<https://doi.org/doi.org/10.61722/jssr.v3i2.4353>>.

³ Mustika Hana Harahap, Rena Afri Ningsih, and Hamidah Sari Batubara, 'Edukasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri', *Jurnal Abdimas Dosma*, 03.01 (2024), 31–36.

Meskipun demikian, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak remaja putri yang belum memiliki pemahaman yang cukup mengenai haid dan istihadhah. Keterbatasan pengetahuan ini berpotensi menimbulkan kesalahan dalam pelaksanaan ibadah maupun dalam menjaga kesehatan reproduksi. Berbagai penelitian juga mengungkapkan bahwa rendahnya pemahaman fiqh wanita, khususnya terkait haid dan istihadhah, menjadi persoalan yang cukup serius di kalangan remaja⁴. Di samping itu, keberadaan berbagai mitos serta stigma negatif yang masih berkembang terkait menstruasi turut memengaruhi cara pandang dan sikap perempuan dalam menyikapi kondisi tersebut.⁵ Adapun Sebagian remaja putri masih merasa malu dan ragu untuk bertanya tentang haid karena dianggap sebagai hal yang sensitif. Akibatnya, mereka sering mendapatkan informasi yang kurang tepat dari lingkungan sekitar, sehingga dapat menimbulkan kesalahan pemahaman dalam menjalankan ibadah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam ranah pendidikan, khususnya di lingkungan pesantren, pemahaman mengenai fiqh wanita merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pembentukan karakter serta pengamalan ajaran agama para santri. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membekali peserta didik dengan pengetahuan keagamaan yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.⁶

Lebih jauh lagi, edukasi mengenai haid tidak hanya menitikberatkan pada aspek hukum semata, tetapi juga mencakup dimensi kesehatan serta kebersihan diri. Remaja putri memerlukan pemahaman tentang personal hygiene selama menstruasi guna mencegah berbagai risiko kesehatan, seperti

⁴ Nadia Sulistyawati and others, 'Edukasi Fiqh Wanita Haid Dan Istihadhah Serta Urgensinya Terhadap Kesehatan Wanita Di Dusun Soco, Desa Soco', *Media Pengabdian Kesehatan Indonesia*, 1 (2024), 46–54.

⁵ Yusnida Wati Hasibuani, 'Pendidikan Haid Menurut Fikih Dan Mitos Tabu', *Insan Cendekia - Jurnal Pendidikan*, 4.2 (2023), 85–95.

⁶ Fadlilah Shofiyiyuna and Sri Wahyuni, 'Edukasi Menstruasi Berbasis Syariah Sebagai Metode Meningkatkan Perilaku Remaja Selama Menstruasi', *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 3.2 (2025)

<<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/detector.v3i2.4925>>.

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 4 April 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

infeksi pada organ reproduksi.⁷ Oleh karena itu, diperlukan pendekatan edukasi yang menyeluruh dan berlandaskan syariah agar mampu memberikan pemahaman yang tepat, lengkap, dan berimbang.

Salah satu pendekatan yang dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik adalah melalui kegiatan pendampingan edukatif. Melalui pendampingan, terjadi interaksi langsung antara pendidik dan peserta, sehingga materi dapat disampaikan secara lebih mendalam, komunikatif, dan kontekstual.⁸ Berbagai hasil penelitian juga menunjukkan bahwa pendampingan fiqh wanita dengan metode interaktif mampu meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan, yang terlihat dari adanya peningkatan hasil evaluasi antara pre-test dan post-test.⁹ Di samping itu, pendekatan partisipatif dalam proses edukasi juga terbukti efektif dalam meningkatkan kesadaran serta pemahaman remaja mengenai fiqh wanita.¹⁰ Adapun pengabdian Masyarakat ini menggunakan sitem pendampingan dari pembelajaran teoritis hingga aplikasinya serta di lengkapi dengan buku pegangan haid dan istihadah.

Berbagai program edukasi dan workshop mengenai haid dan istihadah juga telah dilaksanakan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya remaja putri. Kegiatan-kegiatan tersebut umumnya menggunakan metode ceramah, diskusi, serta praktik langsung, dengan tujuan memberikan pemahaman yang lebih aplikatif dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.¹¹ Bahkan, penelitian lain menunjukkan bahwa edukasi menstruasi yang berbasis syariah dengan

⁷ Hapsari Windayanti, Eka Adimayanti, and Dewi Siyamti, 'Edukasi Kesehatan Reproduksi Untuk Remaja Putri Dalam Menjalani Siklus Haid Yang Sehat Dan Nyaman', *Indonesia Journal of Community Empowerment*, 2.1 (2020), 1–10.

⁸ Ai Rahmawati, Reni Nurdianti, and Gita Puspitasari, 'Edukasi Menstruasi Melalui Media Tiktok Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche', *Healthcare Nursing Journal*, 5.1 (2023).

⁹ Faizah Adisty, Romenah, and Arifin, 'Pendampingan Pemahaman Fiqih Wanita Terhadap Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang', *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3.4 (2025), 666–74.

¹⁰ Doni Saputra and Wildan Habibi, 'Edukasi Praktis Fiqih Feminin Untuk Anak Perempuan Masa Pubertas Dengan Media Buku Daily Haid Di Desa Juwet.', *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6.1 (2025).

¹¹ Muhammad Fodhil and others, 'Penguatan Pemahaman Fikih Wanita Seputar Haid , Nifas , Istihadhoh , Dan Thoharoh Bagi Remaja Jam ' Iyah Diba ' Iyah Desa Ngogri Jombang', *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5.1 (2024).

FALSAPA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 4 April 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

menggunakan desain pre-test dan post-test mampu meningkatkan pengetahuan serta perilaku remaja secara signifikan.¹²

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa masih terdapat kesenjangan antara urgensi pemahaman fiqh wanita dengan kondisi nyata pemahaman remaja putri saat ini. Oleh karena itu, diperlukan adanya program pendampingan edukasi yang sistematis dan terstruktur guna meningkatkan pemahaman calon pelajar, khususnya di lingkungan pesantren. PMDG Putri 2 sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam membekali calon pelajarnya dengan pengetahuan dasar fiqh wanita sebelum mereka menjalani kehidupan pesantren secara penuh.

Dengan demikian, penelitian ini difokuskan pada pelaksanaan pendampingan edukasi haid dan istihadhah bagi calon pelajar di PMDG Putri 2, serta mengukur tingkat efektivitasnya melalui pendekatan pre-test dan post-test. Diharapkan, kegiatan ini mampu meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan serta dapat menjadi model pembelajaran yang efektif dalam pendidikan fiqh wanita di lingkungan pesantren.

B. METODE

Sasaran pengabdian berjumlah 130 orang dari calon pelajar Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2. Kegiatan pengabdian dilakukan dengan persetujuan Wakil Pengasuh Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2. Kegiatan pengabdian akan melakukan penyuluhan dan pembagian buku. Kegiatan dilaksanakan secara langsung, dan hasil kegiatan menunjukkan terlaksananya kegiatan edukasi menstruasi dan Istihadah pada calon pelajar di Pondok Modern Darussalam Gontor Putri 2. Metode kegiatan dalam pengabdian ini akan melibatkan mahasiswa program Pascasarjana Universitas Darussalam Gontor sebanyak 5 mahasiswa. Pelaksanaan pengabdian mengadopsi langkah-langkah action research yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi,¹³

¹² Shofiyuna and Wahyuni.

¹³ Soheila Tahmasbi and others, 'A Combination of Action Research and Reflective Journal Writing in an English as a Foreign Language Class : Learners' Psychological Point of Views and Their Grammar Use in Writing', 13.May (2022), 1–13 <<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.810775>>.

1.1 Perencanaan

Penyusunan materi edukasi mengenai mentruasi dan istihadhah dengan materi sebagai berikut: Materi meliputi pengertian haid dan istihadhah beserta dalil-dalilnya, amalan saat haid, macam dan waktu darah haid serta tata cara membersihkannya, serta tata cara ibadah bagi perempuan istihadhah (menahan darah, mandi wajib, dan pelaksanaan shalat), termasuk pembahasan thaharah yang mencakup niat dan tata cara bersuci. Dan pembuatan pre-test dan post-test untuk mengukur pemahaman calon pelajar terhadap mentruasi dan istihadhah.

1.2 Tindakan

Dilakukan tiga sesi dalam menyampaikan materi sebagai berikut:

- a. **Sesi I:** Dasar-dasar haid dan istihadhah yang membahas pengertian haid dan istihadhah, dalil-dalil yang menjadi landasan hukumnya, serta amalan-amalan yang dapat dilakukan oleh perempuan ketika dalam keadaan haid. Materi ini bertujuan untuk memberikan dasar konseptual dan pemahaman awal yang benar kepada peserta.
- b. **Sesi II:** berfokus pada aspek praktis dan klasifikasi, meliputi macam-macam darah haid, penentuan waktu haid, serta tata cara membersihkan darah haid sesuai dengan ketentuan syariat. Pada sesi ini, peserta diharapkan mampu membedakan jenis darah serta memahami batasan waktu haid secara tepat, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam pelaksanaan ibadah.
- c. **Sesi III:** membahas secara lebih aplikatif terkait tata cara pelaksanaan ibadah dalam kondisi istihadhah, seperti cara menahan (menyumpel) darah, tata cara mandi wajib, serta ketentuan pelaksanaan shalat, baik secara berjamaah di lingkungan pondok maupun secara mandiri di hujrah. Selain itu, sesi ini juga mengkaji bab thaharah yang mencakup niat dan tata cara bersuci secara benar.

FALSAPA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 4 April 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

1.3 Observasi

Observasi dilakukan untuk memantau pemahaman, keaktifan, dan kemampuan peserta dalam mempraktikkan materi, serta menilai keterlaksanaan kegiatan sebagai bahan evaluasi.

1.4 Evaluasi

Pre-Test dan Post-Test untuk mengukur peningkatan pemahaman calon pelajar terkait Mentrusi dan Istihadhah

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berhasil meningkatkan pemahaman fiqh wanita, khususnya terkait haid dan istihadhah, pada calon pelajar di PMDG Putri 2. Kegiatan ini diikuti oleh 130 peserta yang merupakan calon santri, yang terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan mulai dari penyampaian materi, diskusi interaktif, hingga evaluasi. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan dalam bertanya dan berdiskusi terkait permasalahan yang sering mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Program pendampingan ini berfokus pada peningkatan literasi keagamaan praktis, terutama dalam memahami perbedaan haid dan istihadhah, hukum-hukum yang berkaitan, serta tata cara ibadah yang benar dalam kondisi tersebut.

Mitra dalam kegiatan ini adalah calon pelajar PMDG Putri 2 yang memiliki tingkat pemahaman yang beragam mengenai fiqh wanita. Selama pelaksanaan kegiatan, mereka menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang tinggi, baik pada sesi penyampaian materi, diskusi tanya jawab, maupun praktik langsung seperti simulasi tata cara bersuci dan pelaksanaan ibadah bagi perempuan yang mengalami istihadhah.

Sebagian besar peserta mengungkapkan bahwa materi yang disampaikan sangat sesuai dengan kebutuhan mereka sebagai calon santri. Hal ini dikarenakan masih banyak di antara mereka yang sebelumnya merasa kesulitan dalam membedakan antara darah haid dan istihadhah beserta konsekuensinya terhadap pelaksanaan ibadah.

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 4 April 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx



Gambar 1. Penyampaian materi di waktu *Isyraf* oleh pembimbing kamar

Luaran kegiatan ini berupa buku pegangan calon pelajar yang berisi materi tentang haid, istihadhah, tata cara bersuci, dan pelaksanaan ibadah sesuai syariat dan materi yang telah disampaikan. Buku ini membantu peserta memahami dan mengulang materi secara mandiri serta mendorong penerapan dalam kehidupan sehari-hari



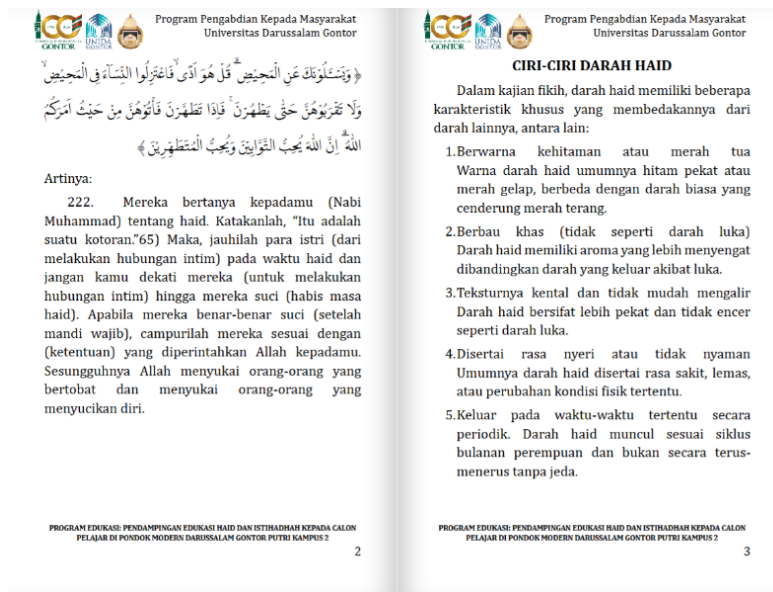
Gambar 2. Cover Buku pegangan calon pelajar

FALSAFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 4 April 2026

P-ISSN: xxxxx-xxxxx E-ISSN: xxxxx-xxxxx DOI: xxxxxx



Gambar 3. Isi dari buku pegangan calon pelajar

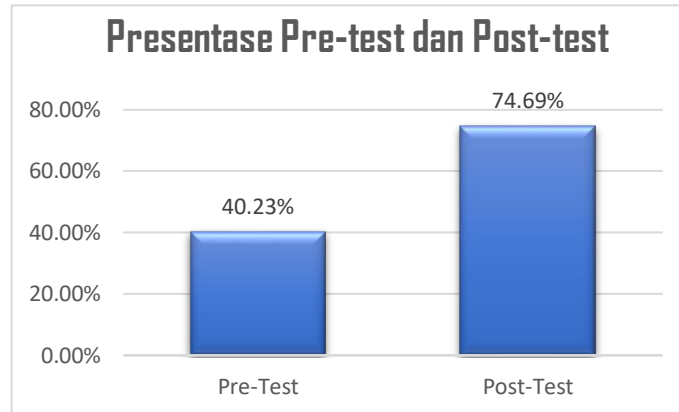


Gambar 4. Kalender haid 2026 diakhir buku

Sebelum edukasi, pemahaman peserta masih rendah dengan rata-rata nilai pre-test sebesar 40,23%. Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan yang ditunjukkan oleh nilai post-test sebesar 74,69%, dengan kenaikan sebesar 34,46%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi efektif dalam

.

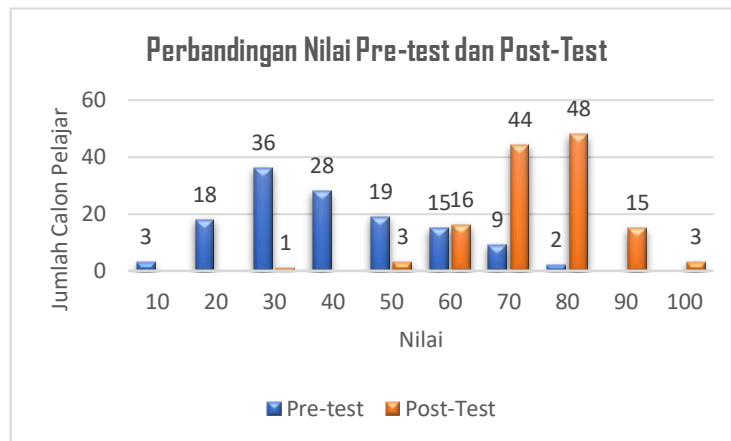
meningkatkan pemahaman peserta serta mendorong kesiapan mereka dalam melaksanakan ibadah sesuai syariat.



Gambar 2. Grafik Presentase Pre-Test dan Post-Test

Adapun nilai anantara calon pelajar, berdasarkan hasil perbandingan antara pre-test dan post-test, tampak adanya peningkatan pemahaman peserta yang cukup jelas. Pada pre-test, distribusi nilai masih didominasi oleh kategori rendah hingga sedang, terutama pada nilai 30 (36 peserta) dan 40 (28 peserta), serta masih ditemukan peserta dengan nilai sangat rendah seperti 10 dan 20. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal peserta masih terbatas.

Namun, pada post-test terjadi perubahan yang signifikan, di mana distribusi nilai bergeser ke kategori yang lebih tinggi. Mayoritas peserta memperoleh nilai pada rentang 70 dan 80, masing-masing sebanyak 44 dan 48 peserta, bahkan beberapa peserta mencapai nilai 90 dan 100. Selain itu, jumlah peserta dengan nilai rendah mengalami penurunan yang cukup drastis. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa kegiatan edukasi efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, berikut grafiknya:



Gambar 3. Grafik Perbandingan Nilai Pre-test dan Post-Test

Adapun Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan edukasi haid dan istihadhah memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman peserta. Sebelum pelaksanaan edukasi, rata-rata nilai pre-test peserta berada pada angka 40,23%, yang menunjukkan bahwa tingkat pemahaman awal masih tergolong rendah. Namun, setelah diberikan edukasi, nilai rata-rata post-test meningkat menjadi 74,69%, dengan kenaikan sebesar 34,46%. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode edukasi yang digunakan efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta, khususnya dalam aspek fiqh wanita yang bersifat praktis dan aplikatif.

Berdasarkan distribusi nilai, terlihat bahwa pada tahap pre-test, pemahaman peserta masih didominasi oleh kategori rendah hingga sedang. Nilai yang paling banyak muncul adalah pada rentang 30 dan 40, bahkan masih terdapat peserta dengan nilai sangat rendah seperti 10 dan 20. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta belum memiliki pemahaman yang memadai terkait konsep haid dan istihadhah serta implikasinya terhadap pelaksanaan ibadah.

Namun demikian, setelah pelaksanaan edukasi, terjadi perubahan yang cukup signifikan. Distribusi nilai post-test menunjukkan pergeseran ke kategori yang lebih tinggi, di mana mayoritas peserta memperoleh nilai pada

FALSAPA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 4 April 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

rentang 70 dan 80, bahkan beberapa mencapai nilai 90 hingga 100. Selain itu, jumlah peserta dengan nilai rendah mengalami penurunan yang drastis. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi yang diberikan tidak hanya meningkatkan rata-rata nilai, tetapi juga meratakan peningkatan pemahaman di antara peserta.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan edukasi haid dan istihadhah ini tidak hanya efektif dalam meningkatkan pengetahuan peserta dalam jangka pendek, tetapi juga memiliki potensi besar dalam membentuk perilaku ibadah yang benar dalam jangka panjang. Ke depan, program serupa dapat dikembangkan dengan cakupan yang lebih luas serta disertai dengan pendampingan berkelanjutan agar hasil yang diperoleh dapat lebih optimal dan berkesinambungan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pendampingan edukasi haid dan istihadhah di PMDG Putri 2, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini efektif dalam meningkatkan pemahaman calon pelajar terhadap materi fiqh wanita, khususnya terkait haid, istihadhah, dan implikasinya dalam pelaksanaan ibadah.

Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata pre-test sebesar 40,23% menjadi 74,69% pada post-test, dengan kenaikan sebesar 34,46%. Selain itu, terjadi pergeseran distribusi nilai dari dominasi kategori rendah-sedang pada pre-test menjadi kategori tinggi pada post-test. Data ini menunjukkan bahwa metode pendampingan edukatif yang digunakan mampu meningkatkan pemahaman peserta secara signifikan dan merata.

Selain aspek kognitif, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran peserta dalam memahami praktik ibadah sesuai syariat, terutama pada kondisi haid dan istihadhah. Antusiasme dan partisipasi aktif peserta menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan cukup relevan, komunikatif, dan mudah dipahami.

FALSAPA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 4 April 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

Namun demikian, terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan, seperti perbedaan tingkat pemahaman awal peserta yang beragam sehingga membutuhkan penyesuaian tempo penyampaian materi. Keterbatasan waktu juga menjadi kendala karena luasnya materi yang disampaikan. Selain itu, sebagian peserta masih kurang percaya diri untuk bertanya terkait materi sensitif, sehingga interaksi belum sepenuhnya optimal.

Dengan demikian, program ini dapat menjadi model pembelajaran fiqh wanita yang efektif di lingkungan pesantren, dengan catatan perlu penguatan pada manajemen waktu, komunikasi, serta pendampingan berkelanjutan agar hasil lebih optimal dan berkesinambungan.

Daftar Pustaka

- Adisty, Faizah, Romenah, and Arifin, 'Pendampingan Pemahaman Fiqih Wanita Terhadap Peserta Didik Di SMP Muhammadiyah 22 Setiabudi Pamulang', *JGEN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3 (2025), 666–74
- Fodhil, Muhammad, Afif Kholisun Nashoih, Lailatul Mathoriyah, Faizatul Rohmah, and Nur Halimah, 'Penguatan Pemahaman Fikih Wanita Seputar Haid , Nifas , Istihadhoh , Dan Thoharoh Bagi Remaja Jam ' Iyah Diba ' Iyah Desa Ngogri Jombang', *Keagamaan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5 (2024)
- Harahap, Mustika Hana, Rena Afri Ningsih, and Hamidah Sari Batubara, 'Edukasi Tentang Personal Hygiene Saat Menstruasi Pada Remaja Putri', *Jurnal Abdimas Dosma*, 03 (2024), 31–36
- Hasibuani, Yusnida Wati, 'Pendidikan Haid Menurut Fikih Dan Mitos Tabu', *Insan Cendekia - Jurnal Pendidikan*, 4 (2023), 85–95
- Maghfiroh, Ahlul, 'Islamic Students' Understanding of Menstruation, Postpartum, and Istihadhoh', *Indonesian Journal of Islamic Studies*, 13 (2025) <<https://doi.org/10.21070/ijis.v13i2.1804>>
- Rahmah, Nur Aisyah, and Santiani, 'UPAYA MEMBENTUK PEMAHAMAN FIQIH WANITA TENTANG HAID PADA MAHASANTRI MA ' HAD AL-JAMI ' AH', *Jurnal Sains Student Research*, 3 (2025), 524–34 <<https://doi.org/doi.org/10.61722/jssr.v3i2.4353>>
- Rahmawati, Ai, Reni Nurdianti, and Gita Puspitasari, 'Edukasi Menstruasi Melalui Media Tiktok Terhadap Kesiapan Menghadapi Menarche',

FALSIFA

Jurnal Multidisiplin Pengabdian Kepada Masyarakat

Volume 1 Nomor 4 April 2026

P-ISSN: xxxx-xxxx E-ISSN: xxxx-xxxx DOI: xxxxxx

Healthcare Nursing Journal, 5 (2023)

Saputra, Doni, and Wildan Habibi, 'Edukasi Praktis Fiqih Feminin Untuk Anak Perempuan Masa Pubertas Dengan Media Buku Daily Haid Di Desa Juwet.', *JPMD: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6 (2025)

Shofiyyuna, Fadlilah, and Sri Wahyuni, 'Edukasi Menstruasi Berbasis Syariah Sebagai Metode Meningkatkan Perilaku Remaja Selama Menstruasi', *Detector: Jurnal Inovasi Riset Ilmu Kesehatan*, 3 (2025)
<<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/detector.v3i2.4925>>

Sulistyawati, Nadia, Puji Rohmatul Khasanah, Difa Rahma Melati, Jihan Nadia Rahma, Laily Nur Hidayati, Nuril Riska Apriliani, and others, 'Edukasi Fiqih Wanita Haid Dan Istihadhah Serta Urgensinya Terhadap Kesehatan Wanita Di Dusun Soco, Desa Soco', *Media Pengabdian Kesehatan Indonesia*, 1 (2024), 46–54

Tahmasbi, Soheila, Shabnam Karimnia, Ali Rahimi, and Barry Lee Reynolds, 'A Combination of Action Research and Reflective Journal Writing in an English as a Foreign Language Class : Learners ' Psychological Point of Views and Their Grammar Use in Writing', 13 (2022), 1–13
<<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.810775>>

Windayanti, Hapsari, Eka Adimayanti, and Dewi Siyamti, 'Edukasi Kesehatan Reproduksi Untuk Remaja Putri Dalam Menjalani Siklus Haid Yang Sehat Dan Nyaman', *Indonesia Journal of Community Empowerment*, 2 (2020), 1–10